BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui pengamatan, wawancara, survei, atau interaksi dengan subjek yang sedang diteliti di lokasi yang sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan implementasi seni dalam pembelajaran STEAM berdasarkan kondisi nyata di RA Ulumul Qur'an Al Madani.[51]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Ulumul Qur'an Al Madani yang terletak Jl. Guntung Manggis, RT.18/RW.03, Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keunikan RA Ulumul Qur'an Al Madani, yang merupakan salah satunya lembaga pendidikan anak usia dini di daerah tersebut yang secara efektif dalam Implementasi Aspek Seni dalam metode STEAM pada anak TK B. Karena hal ini Secara keseluruhan, dalam Implementasi Aspek Seni dalam Metode STEAM berperan penting dalam meningkatkan

[51] R Anisya Dwi Septiani And Deni Wardhana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, No. 2 (2022): 130–37, https://doi.org/10.37150/Perseda.V7i3.

kemandirian dan kreativitas pada anak, anak dan membantu mereka mencapai potensi STEAM pada anak. Keunikan ini mendorong peneliti untuk menyelidiki secara mendalam tentang bagaimana dalam Implementasi Metode STEAM untuk meningkatkan kemandirian anak di RA Ulumul Qur'an Al Madani Kota Banjarbaru.

C. Objek dan Subjek Penelitian Objek

Penelitian merupakan situasi dari sebuah benda, orang ataupun hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran penelitian. Jadi objek dalam suatu penelitian ini adalah pengenalan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambatnya kreativitas anak dari segi metode, teknik serta peran guru melalui Implementasi aspek seni dalam metode STEAM pada anak TK B di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru. Alasannya peneliti meneliti ini yaitu keunikan metode STEAM yang masih jarang ditemukan di kota Banjarbaru, yang sebenarnya melalui pembelajaran metode STEAM ini penting untuk diterapkan dalam pembelajaran maupun lembaga karena dapat membantu dalam menstimulasi otak anak untuk menghasilkan ide ide baru yang diperlukan dalam perkembangan anak, serta pemecahan masalah (*problem solving*), disamping itu juga guru akan membentuk pribadi anak yang menyukai eksplore kegiatan baru,meningkat kemandirian anak serta membangun kreativitas anak.

Orang-orang yang mampu memberikan sumbangan informasi mengenai permasalahan yang diteliti dianggap sebagai subjek penelitian.

Sedangkan topik penelitiannya adalah segala sesuatu yang diteliti oleh seorang peneliti, baik itu orang, suatu benda, suatu lembaga, atau suatu organisasi. Guru yang berjumlah 3 orang dan anak TK B yang berjumlah 22 di RA Ulumul Qur'an Al Madani Kota Banjarbaru dijadikan sebagai subjek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif mendeskripsikan data yang berbentuk kata, frasa, atau gambar. Seorang peneliti harus memastikan bahwa datanya disajikan dengan cara yang dapat dimengerti untuk menarik pembaca dan memfasilitasi pemahaman terhadap konten yang telah dIbuat oleh peneliti ini.

Ada dua kategori data utama dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini: data pokok dan data penunjang. Berikut penjelasannya:

1. Data
    a. Data Pokok
        1) Implementasi aspek seni dalam metode STEAM di RA Ulumul Qur’an Al Madani Kota Banjarbaru.
        2) Perkembangan anak dalam implementasi aspek seni menggunakan metode STEAM di RA Ulumul Qur’an Al Madani Kota Banjarbaru.

b. Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud merujuk pada informasi yang mendukung data pokok terkait gambaran umum lokasi penelitian. Ini mencakup:

1) Sejarah singkat berdirinya RA Ulumul Qur’an Al Madani Kota Banjarbaru.
2) Visi dan misi RA Ulumul Qur’an Al Madani Kota Banjarbaru.
3) Kondisi sarana dan prasarana RA Ulumul Qur’an Al Madani Kota Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data berikut digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini:

a. Responden: yaitu guru kelas yang berjumlah 2 orang pada anak TK B di RA Ulumul Qur'an Al Madani Kota Banjarbaru,
b. Informan: yaitu kepala sekolah dan pihak lain di RA Ulumul Qur'an Al Madani Kota Banjarbaru
c. Dokumen: yaitu, catatan dan arsip, serta gambar yang menawarkan konteks untuk data penelitian,

Dalam observasi ini peneliti mencari data tentang Implementasi Aspek Seni dalam Metode STEAM di RA Ulumul Qur’an Al Madani Kota Banjarbaru. Cara ini juga digunakan untuk memantau keadaan atau kejadian di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi kejadian yang terkait. Metode ini tercakup pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang menjadi fokus pengamatan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi. Adapun pedoman observasi terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini

   Tabel 3.1. Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
Mengamati kegiatan pembelajaran	1. Persiapan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2. Kemampuan mengajar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas
Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki lembaga PAUD	1. Sarana dan prasarana Lembaga PAUD 2. Gedung lembaga
Mengamati interaksi seluruh warga lembaga PAUD	1. Interaksi kepala PAUD dengan guru 2. Interaksi guru dengan anak

2. Wawancara

   Peneliti kualitatif umumnya paling sering menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara.[52] Wawancara adalah langkah

[52] Jimatul Arrobi Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Pengenalan Software QSR NVIVO* (Get Press Indonesia, 2023), https://Acesse.Dev/Gsbfu.

memperoleh informasi dalam konteks penelitian dengan cara dialog lisan antara pewawancara dan informan atau subjek wawancara.[53]

Kepala sekolah, guru kelas B menjadi narasumber yang akan dikumpulkan pada saat wawancara mengenai sejarah berdirinya RA, visi dan misinya, sarana prasarananya, implementasi aspek seni dalam metode STEAM pada anak TK B.

Strategi ini membantu peneliti mendapatkan informasi mengenai implementasi aspek seni dalam metode steam pada anak TK B, dimana metode observasi kurang efektif dalam mengumpulkan data. Untuk mencapai hasil terbaik, peneliti merekam wawancara menggunakan rekaman suara pada *handphone* untuk memastikan tidak ada yang terlewat atau terlupakan. Adapun pedoman observasi terlihat pada tabel 3.2 di bawah ini

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	**Variabel**	**Pertanyaan**
Kepala Sekolah	Perencanaan	Mengapa menggunakan metode STEAM dalam metode pembelajaran? Kendala apa saja yang dihadapi Ketika menggunakan metode STEAM? Bagaimana pendapat orang tua tentang penggunaan metode STEAM dalam pembelajaran ?
Guru	Perencanaan	Apa saja tema yang dipakai untuk aspek seni dalam metode STEAM ? Materi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran aspek seni dalam metode STEAM ?

[53] Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023), https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Njm8eaaaqbaj.

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
	Pelaksanaan	Bagaimana bentuk kegiatan pada aspek seni dalam metode STEAM ? Bagaimana bentuk materi pada aspek seni dalam metode STEAM ?
	Evaluasi	Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam implementasi pada aspek seni dalam metode STEAM ?
	Faktor pendukung dan penghambat	Apa saja kendala yang dilalui selama melaksanakan kegiatan pembelajaran aspek seni dalam metode STEAM ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk mengumpulkan bukti penelitian dengan memanfaatkan jejak fisik atau catatan arsip dari berbagai sumber informasi. Dokumen yang ditelusuri dan dimasukkan dalam penelitian ini antara lain dokumentasi berupa RPPH. RPPM, Lembar evaluasi, visi dan misi, sertifikasi serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan implementasi aspek seni dalam metode STEAM di RA Ulumul Qur'an Kota Banjarbaru.

F. Teknik Analisis Data

Untuk meningkatkan pemahaman atas kejadian yang diselidiki, Miles dan Huberman menggambarkannya sebagai upaya mengumpulkan

dan merakit data yang mencakup berbagai hasil observasi, wawancara, dan pendekatan lainnya.[54] Hal ini dapat terlihat dalam gambar 3.1

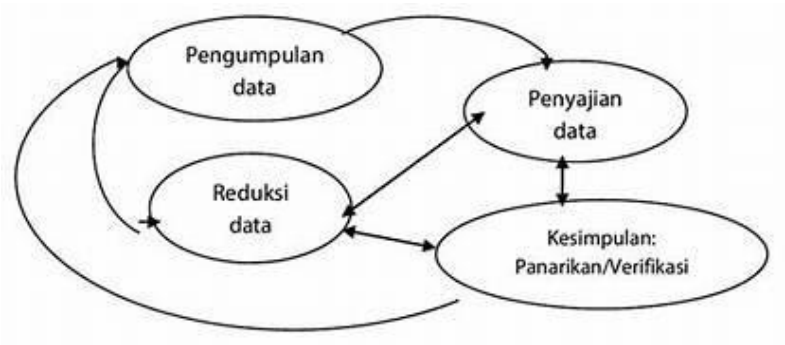

Gambar 3.1 Bagan Model Miles dan Huberman.[55]

Penulis memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian langkah-langkah seperti gambar 3.1 yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk mengumpulkan data secara akurat, peneliti harus menggunakan metode atau teknik pengumpulan data.[56]

[54] Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, No. 1 (2022): 23–33, https://doi.org/10.30603/Md.V5i1.2581.

[55] Nur Afifatus Sakiah And Kiki Nia Sania Effendi, "Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP," *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 7, No. 1 (2021): 39–48, https://doi.org/10.37058/Jp3m.V7i1.2623.

[56] Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4i, 2022) https://shorturl.at/WRiPk.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. [57]

3. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan format lainnya. Data yang dipresentasikan perlu diorganisir secara terstruktur, mengikuti kriteria tertentu seperti konsep kategori, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Pengaturan yang sistematis dari data akan mempermudah pembaca dalam memahami konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan antar pola atau kategori.

4. Verifikasi Data

Proses verifikasi data, atau memastikan keabsahan data agar tidak berubah, termasuk memperpanjang waktu penelitian untuk memastikan data tidak berubah melalui triangulasi sumber untuk mengidentifikasi kontraduktif antara sumber. Pada tahap ini juga dapat dapat menentukan apakah rumusan masalah telah selesai atau tidak karena data dapat berubah selama penelitian.

[57] Ketut Witara Et Al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), https://Encr.Pw/Ovj5n.

Berdasarkan pandangan Miles dan Huberman, analisis data dilakukan secara interaktif dengan melibatkan proses yang berulang-ulang antara kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi sepanjang penelitian. Setelah melalui tahap verifikasi, kesimpulan dapat dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan secara naratif. Tahap penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir yang diuji untuk memastikan keakuratan, kekuatan, dan relevansi hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan bersifat objektif dan memiliki validitas yang terjamin.[58]

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan etika penelitian anak usia dini, seperti meminta persetujuan dari kepala sekolah dan guru, tidak menyebutkan identitas anak dalam laporan, serta menjamin kenyamanan dan keamanan anak selama proses observasi berlangsung.

G. Teknik validasi dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah penting dalam melakukan penelitian kualitatif. keabsahan data adalah suatu langkah penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan didukung oleh bukti yang valid. Dalam upaya mencapai keabsahan data ini, penelitian menerapkan teknik-teknik triangulasi seperti:

[58] Budi Tri Cahyono, *Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Pascal Books, 2022), https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Iv17EAAAQBAJ.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memverifikasi keakuratan informasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen, wawancara, arsip, dan observasi. Dengan teknik yang ada diatas maka peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang beberapa tata tertib yang ada di sekolah, mereka dapat mewawancarai kepala sekolah, wakil dari kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, dan guru BK. Setelah itu data yang didapat dikumpulkan lagi oleh peneliti dari bermacam sumber, harus menggambarkan, dikategorikan, dan dievaluasi dari bermacam pandangan.[59]

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu pengecekkan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti memperoleh data dari hasil observasi, setelah itu peneliti melakukan pengecekkan dengan hasil dari wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek suatu data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan situasi dan waktu yang berbeda hingga mendapatkan data yang valid. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih jelas.[60]

---

[59] M Husnullail And M Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, No. 2 (2024): 70–78.

[60] Riski Rahayu And Sulastri Rini Rindrayani, "Menguji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif,"https://Www.Researchgate.Net/Profile/Muh-Fauzan

Penggunaan teknik triangulasi bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai suatu hal dengan menggunakan berbagai sumber, sehingga data dapat mendapatkan dukungan yang kuat dari data yang sudah dikumpulkan. Pendekatan ini juga membantu dalam mengantisipasi berbagai pandangan dan potensi risiko yang timbul akibat subyektivitas.[61]

Nastiar/Publication/388386011_Menguji_Keabsahan_Data_Penelitian_Kualitatif/Links/67958d29645ef274a4413acf/Menguji-Keabsahan-Data-Penelitian-Kualitatif.Pdf.

[61] Wiyanda Vera Nurfajriani Et Al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 17 (2024): 826–33, https://doi.org/Doi.Org/10.5281/Zenodo.13929272.